

HUBUNGAN ANTARA SAINS DENGAN *HIJAMAH* DALAM PERSPEKTIF HADIS NABI SAW.

Marhany Malik

Prodi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas
Islam Negeri Alauddin Makassar.
Email: marhany_malik@yahoo.com

Abstrak

Dekade terakhir, banyak bermunculan metode pengobatan alternatif yang sering menyalahi kaedah dan kode etik kedokteran yang berlaku. *Hijamah* (bekam), sebagai salah satu metode pengobatan yang dikenal di dalam literatur otoritatif Islam menjadi menarik karena memunculkan persoalan apakah ia juga menyalahi kaedah sains atau bahkan bersesuaian? Melalui metode analisis kualitatif dengan mendekati ilmu hadis dan sains, artikel ini menemukan bahwa sains membuktikan bahwa Bekam merupakan salah satu pengobatan alternatif yang bisa mengobati gangguan metabolisme tubuh yang disebabkan oleh penyempitan pembuluh darah, penambahan sel darah merah, juga mengobati sakit persendian dan penyakit berat lainnya dan juga merupakan system imun tubuh yang sangat berperan aktif melawan terjangkitnya suatu penyakit. Cara kerja bekam dengan ilmu kedokteran modern hanya sedikit berbeda tentang cara-cara pengobatannya yang sudah menggunakan ala-alat modern. Tapi, dasar-dasar pengobatannya sama saja yaitu menyembuhkan berbagai macam penyakit dan penyembuhannya berpusat pada kulit dan darah dengan melakukan beberapa titik tertentu.

Kata Kunci: *Hijamah/Bekam – Sains – Pengobatan – Islam – Hadis*

Pendahuluan

Hadis atau disebut juga dengan sunnah di samping membahas tentang aturan-aturan, petunjuk yang berkaitan dengan kehidupan akhirat, di dalamnya juga mencakup pembahasan tentang urusan keduniawian, misalnya hadis-hadis tentang pengobatan. Rasulullah menjelaskan bahwa

sesungguhnya penyakit yang diderita oleh seseorang, niscaya memiliki obat. Maka dari itu Rasulullah menganjurkan kepada ummatnya berobat, dan salah satu pengobatan itu ialah Bekam. Sebagaimana sabda Rasulullah saw :

حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحِيمِ، أَخْبَرَنَا سُرَيْجُ بْنُ يُونُسَ أَبُو الْحَارِثِ،
حَدَّثَنَا مَرْوَانُ بْنُ شُجَاعٍ، عَنْ سَالِمِ الْأَفْطَسِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ، عَنْ
ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الشِّفَاءُ فِي ثَلَاثَةٍ: فِي
شَرْطَةِ مِحْجَمٍ، أَوْ شَرْبَةِ عَسَلٍ، أَوْ كَيْةٍ بِنَارٍ، وَأَنَا أَنْهَى أُمَّتِي عَنِ الْكَيْ¹
(رواه البخاري)

Berkata kepada saya Muhammad bin Abdurrahim, memberi kabar kepada kami Surayj bin Yunus Abu al-Harits, berkata kepada kami Marwan bin Syujaj, dari Salim al-Aftas dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas. dari Nabi saw. bersabda : “Obat itu terdapat pada tiga hal, pada Sayatan pembekam, atau meminum madu, atau alat penyetricaan (sundutan api), dan aku melarang umatku dari penyetricaan.” (HR. Bukhari)

Al-Hijamah adalah metode terapi klasik yang kini kembali muncul dan menjadi tren. Pelatihan bekam dan prakteknya menarik minat banyak dokter setelah kajian-kajian ilmiah diberbagai negara di dunia membuktikan efektifitas metode terapi klasik ini dalam mengobati dan memperingan berbagai keluhan penyakit. Khususnya karena bekam memiliki kedudukan istimewa dalam tradisi pengobatan Nabi hingga beliau memberi keistimewaan dalam banyak hadis.²

Beberapa penelitian medis telah membuktikan bahwa teknik bekam bisa mengobati gangguan metabolisme tubuh yang disebabkan oleh penyempitan pembuluh darah, penambahan sel darah merah, atau untuk mengobati sakit persendian dan penyakit berat lainnya. Teori lain bekam adalah

¹ Muhammad bin Isma'il abu 'Abdullah abu al-Bukhari al-Ja'fi, *Sahih al-Bukhari*, Juz 7 (Cet. I; t.t.: Dar Tauqi al-Najah, 1422 H), h. 123

² Aiman al-Husaini, *Bekam Mu'jizat Pengobatan Nabi saw.*, Terj. M. Misbah, (Jakarta : Pustaka Azzam, 2005), h. 11.

membuang toksin dan sel-sel darah yang rusak akibat pengaruh/intervensi radikal bebas. Sel darah yang diintervensi radikal bebas biasanya akan lebih panjang umurnya namun tidak mampu menjalankan fungsinya dengan baik, sehingga dia akan mengganggu faal tubuh. Karena sel yang diintervensi radikal bebas tidak bisa mati dan tertimbun pada lapisan kulit kita, maka agar fungsinya dapat digantikan oleh sel-sel muda yang potensial, sel-sel tersebut kita keluarkan secara paksa dengan cara di bekam, dan keadaan ini akan merangsang sumsum tulang untuk memproduksi sel-sel darah baru yang vital.³

Naddiah Thayyarah dalam bukunya, Ibnu Qayyim mengatakan bahwa “Bekam lebih bermanfaat dalam membersihkan bagian luar tubuh ketimbang teknik *Phlebotomy* (mengalirkan darah dengan cara membuka pembuluh darah). “*Phlebotomy* mungkin lebih baik untuk bagian dalam tubuh . Berbekam lebih berguna bagi anak-anak dan bagi mereka yang tidak kuat melakukan *Phlebotomy*. Berbekam juga dapat mencegah penyakit-penyakit seperti darah tinggi, penyakit jantung dan paru-paru”.⁴

Nabi saw. Mengakui dan merekomendasikan berbekam sebagai salah satu teknik pengobatan yang baik. Karena itulah Rasulullah saw. Bersabda, “Sebaik-baik seorang hamba adalah tukang bekam, karena ia mengeluarkan darah kotor, melenturkan otot kaku, dan mempertajam pandangan mata orang yang dibekamnya.

Berkaitan dengan hal di atas di Indonesia pada saat sekarang ini juga banyak sekali bermunculan pengobatan *Hijamah* (bekam) ini. Mereka mengatakan bahwa *Hijamah* (bekam) adalah merupakan pengobatan cara Nabi, pengobatan yang merupakan sunnah Nabi, mungkin karena banyak sekali

³ Zaghlul Raghil al-Najjar, *Al-‘Ijaz al-‘Ilmi fi al-Sunnah al-Nabawiyah* (Buku induk Mukjizat Ilmiah Hadis Nabi: Sains dalam Hadis), terj. Yodi Indrayadi dan Tim Penerjemah Zaman (Cet. I; Jakarta: Zaman, 2013), h. 377

⁴ Nadia Thayyarah, *Mausu’ah al-‘Ijaz al-Qur’an* (Mengerti Mukjizat Ilmiah Firman Allah: Sains dalam Al-Qur’an), ter. Zainal Arifin, Nurkaib (Cet. II; Jakarta: Zaman, 2013), h. 159

hadis-hadis yang membahas tentang *Hijamah* ini. Mereka ingin kembali menghidupkan sunnah Nabi yang sudah lama di tinggalkan ummat Islam. Permasalahan yang muncul dari fenomena di atas adalah bagaimanakah hubungan antara sains dengan al-Hijamah?

Pengertian Hijamah

Secara *etimologi* kata hijamah memiliki dua makna: *Pertama* : Kata *Hijamah* berasal dari kata *Hajama* merupakan kata kerja yang berarti menyedot. Misalnya seperti kalimat *Hajama sadya ummihi* berarti anak menghisap susu ibunya. dengan demikian yang dimaksud dengan *hijamah* adalah menyedot sejumlah darah dari tempat tertentu (dengan tujuan mengobati satu organ tubuh atau penyakit tertentu). Demikian makna populer seperti yang dijelaskan dalam kitab *Mu'jam Lisan al-'Arab*. *Kedua* : terambil dari kata *hajjama* yang berarti mengembalikan sesuatu pada volumenya yang asli dan mencegahnya untuk berkembang. Dengan demikian yang dimaksud dengan hijamah adalah menghentikan penyakit agar tidak berkembang.⁵

Sedangkan dalam kamus Arab-Indonesia disebutkan bahwa secara etimologis berbekam berasal dari kata: حجم - يحجم - حجما yang berarti membekam orang sakit sedangkan bentuk nounnya الحجمة yang mempunyai arti pekerjaan membekam, sedangkan isim failnya adalah حجام yang berarti tukang bekam.⁶

Adapun aktifitas berbekam adalah berasal dari kata احتجم sementara media bekam disebut المحجمة dan badan yang dibekam disebut محجم⁷

⁵ Aiman al-Husaini, *Bekam Mukjizat Pengobatan Nabi SAW, (al-Hijamah Mu'jizatu fi al-Tibbun al-Nabawi)*, terj. Muhammad Misbah, (Cet. II, Jakarta: Pustaka Azzan, 2005), h. 15

⁶ Mahmud Yunus, "*Kamus Arab Indonesia*", (Jakarta: Hida Karya Agung,t.th), h. 97- 98

⁷ A. W. Munawir, "*Kamus Munawir Arab Indonesia Terlengkap*", (Surabaya: Pustaka Progresif, tth) h. 240

Sedangkan menurut istilah ada beberapa macam istilah yang dipakai dalam bentuk terapi yang satu ini, diantaranya; *Hijamah* istilah dalam bentuk bahasa arab, *Bekam* istilah melayu, *Cupping* istilah dalam bahasa inggris, *Ghu-Sha* dalam bahasa Cina, *Cantuk* dan *Kop* istilah yang dikenal orang Indonesia. Sedangkan pengertian *Hijamah* menurut bahasa dalam buku Sunardi berarti penghisapan darah dan mengeluarkan dari permukaan kulit, yang kemudian ditampung dalam gelas khusus, yang menyebabkan penarikan dan penyedotan darah, kemudian dilakukan penyayatan pada kulit dengan pisau atau jarum sehingga darah akan keluar.⁸

Al-Hijamah adalah sebutan awal yang dipakai adalah terapi jenis ini, setelah itu muncul istilah-istilah yang digunakan untuk memudahkan dalam penyebutan dan pemahaman disetiap bangsa. Istilah *al-Hijamah* berasal dari bahasa arab yang artinya “pelepasan darah kotor”. Terapi ini merupakan pembersihan darah dan angin, dengan mengeluarkan sisa toksid dalam tubuh melalui permukaan kulit dengan cara menyedot. Alat yang digunakan dalam melakukan cantuk terbuat dari tanduk kerbau atau sapi, gading gajah, bambu, gelas, atau dengan alat vakum yang bersih dan higienis.⁹

Kata *al-Hijamah* juga bisa disebut dengan *cupping therapy* (terapi gelas) kaitanya dengan bekam kering. Bisa juga disebut *cupping therapy ala Islam*, apabila ingin mengaitkan terapi ini dengan masyarakat arab atau kaum muslimin, atau cara therapy (pengobatan) yang dilakukan nabi Muhammad saw. bisa juga disebut *Blood Letting* (penyedotan darah) dan penyebutan ini berkenaan dengan bekam basah untuk menyedot darah yang rusak.

Terapi ini juga bisa sebut *cupping and blood letting* (terapi bekam dan penyedotan darah) bila kita ingin menggabungkan antara operasi bekam kering dan bekam

⁸ Sunardi, *Pilih Resep Nabi atau Resep Dokter?*, (Cet. I; Solo: Akwammedika, 2008), h. 36

⁹ Fatahillah, “*Keampuhan Bekam (Pencegahan dan Penyembuhan Penyakit Warisan Rasulullah)*”, (Cet. II; Jakarta: Qultum Media, 2007), h. 21

basah, juga bisa kita sebut sebagai terapi gelas disertai operasi irisan untuk menunjuk kepada *prick* (bekam tusukan).¹⁰

Al-Hijamah (Bekam) merupakan suatu teknik pengobatan, berdasarkan tradisi (*sunnah*) Rasulullah saw. yang telah lama dipraktekkan oleh manusia sejak zaman dahulu kala, kini pengobatan ini dimodernkan dan telah disesuaikan serta mengikuti kaidah-kaidah ilmiah, dengan menggunakan suatu alat yang praktis dan efektif serta efek samping. Teknik pengobatan bekam adalah suatu proses membuang darah kotor (*toksin-racun*) yang berbahaya dari dalam tubuh, melalui permukaan kulit.¹¹

Fungsi al-Hijamah

Dalam tinjauan ini penulis akan memaparkan beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari berbekam. Walaupun bermacam-macam praktek berbekam tapi proses penyembuhannya sama saja, diantaranya adalah:

1. Membersihkan darah dari racun-racun sisa makanan dan dapat meningkatkan aktifitas saraf tulang belakang (*vetebra*).
2. Mengatasi gangguan tekanan darah yang tidak normal dan pengapuran pada pembuluh darah (*arteriosclerosis*).
3. Menghilangkan rasa pusing-pusing, memar dibagian kepala, wajah, migrain dan sakit gigi.
4. Menghilangkan kejang-kejang dan keram yang terjadi pada otot.
5. Memperbaiki *Permeabilitas* (selaput yang dapat dilalui oleh zat-zat tertentu) pembuluh darah.
6. Sangat bermanfaat bagi penderita asma, *pneumonia* (penyakit radang dinding paru-paru), dan *angina pectoris*.
7. Membantu dalam pengobatan mata.

¹⁰ Aiman al-Husaini, “*Bekam Mukjizat Pengobatan Nabi SAW*”, h. 16

¹¹ Toksin adalah endapan racun/ zat kimia yang tidak dapat diuraikan oleh tubuh kita. Toksin ini berada pada hampir setiap orang, toksin-toksin ini berasal dari pencernaan udara, maupun dari makanan yang banyak yang mengandung zat pewarna, zat pengembang, penyedap rasa, pemanis, pestisida sayuran dan lain-lain. Lihat CB. Tarigan T, *Kamus lengkap biologi bergambar untuk SMA, SMP, dan Perguruan Tinggi*, (Bandung; Penebar Ilmu, 2005). h. 251

8. Bagi wanita, dapat membantu mengobati gangguan rahim dan berhentinya haid.
9. Menghilangkan sakit bahu, dada dan punggung.
10. Membantu mengatasi kemalasan, lesu dan banyak tidur.
11. Dapat menyembuhkan penyakit encok dan reumatik.
12. Dapat mengatasi gangguan kulit, alergi, jerawat, dan gatal-gatal.
13. Dapat mengatasi radang selaput jantung dan radang ginjal.
14. Mengatasi Keracunan.
15. Dapat mengatasi luka bernanah dan bisul.
16. Serta penyakit lainnya.

Selain menyembuhkan berbagai macam penyakit bekam juga berfungsi sebagai system pertahanan tubuh dan mampu membuang racun dalam tubuh dan sel-sel darah yang rusak dan memproduksi sel-sel darah baru. Konsep Bekam basah berpijak pada pemahaman bahwa darah yang rusak merupakan sumber penyakit dan terganggunya kesehatan. Apakah yang dimaksud dengan darah rusak? Di dalam darah terdapat sel-sel darah merah yang telah tua (maksudnya lemah dan telah melewati usia 120 hari), endapan-endapan darah, serta berbagai unsur negatif yang sampai kedalam darah melalui berbagai cara, termasuk pengaruh obat-obatan dan polusi kimiawi yang beraneka ragam. Darah yang rusak ini berputar mengikuti sirkulasi darah, dan ia cenderung mengendap dan berkumpul di tempat-tempat tertentu dibagian atas punggung. Karakternya adalah aliran lemah dan gerak darah lambat pada pundak dan dua urat leher. Serta di bagian-bagian tubuh lainnya.¹²

Ketika seseorang terbebas dari darah yang rusak dan *stagnan* ini, maka tubuh terbebas dari ampas-ampas negatif yang tidak dibutuhkan tubuh yang dapat menghambatnya. Selanjutnya, semakin kuat pula aliran darah yang bersih dan mengandung sel-sel darah merah keseluruh organ tubuh, sehingga dapat menyegarkannya. Tubuh kembali memperoleh

¹² Aiman Al-Husaini, “*Bekam Mukjizat Pengobatan Nabi SAW*”, h. 39-40

keseimbangan alaminya, serta vitalitas dan kekebalan tubuhnya semakin meningkat. Pada tataran lain, kondisi tersebut menciptakan keseimbangan aliran kekuatan di dalam tubuh. Para tabib Cina meyakini bahwa terjadinya sumbatan pada aliran-aliran ini dapat mengakibatkan penyakit, karena kesehatan menuntut adanya pancaran kekuatan melalui aliran-alirannya yang khusus.¹³

Manfaat Bekam ternyata telah diteliti oleh kalangan medis. Tetapi menurut kajian medis manfaat dan cara kerja bekam tidak berkaitan dengan darah kotor atau mengeluarkan angin, seperti yang dianalogikan oleh masyarakat non medis. Menurut dunia medis Darah kotor atau racun dalam darah tidak dapat hanya di buang dengan mengeluarkan hanya sebagian kecil dalam darah seperti yang dilakukan saat bekam. Padahal racun dalam darah beredar di seluruh tubuh. Sebenarnya secara alamiah fungsi detoksifikasi atau pengeluaran dapat dilakukan oleh organ ginjal dan hati dan hati merupakan kelenjar terbesar didalam tubuh yang berfungsi sebagai alat ekresi atau pengeluaran jantung.

Hijamah dalam Sains dan menurut hadis

Sains didefinisikan sebagai suatu cabang ilmu yang mengkaji sekumpulan pernyataan yang terbukti atau dengan fakta-fakta yang ditinjau dan disusun bersistem dan dihimpun dalam bentuk hukum-hukum umum, dan ia kaidah-kaidah yang dapat diyakini untuk menghasilkan kebenaran baru di dalam lapangan sendiri. Maka dari itu penulis disini mencoba memaparkan tentang bagaimana analisis *Hijamah* dalam dunia medis.

Perlu diketahui bahwa pada masa Rasulullah saw. telah berlaku cara-cara kedokteran. Ketika itu beliau telah mengatur cara dan jumlah makan-minum, menjalankan puasa, minum madu, air jernih, dan susu murni, makan buah kurma (yang tumbuh diatas batu hitam), dan sebagainya. Beliau juga pernah berobat, yang diantaranya adalah dengan cara berbekam. Pada

¹³ Aiman Al-Husaini, “*Bekam Mukjizat Pengobatan Nabi SAW*”, h. 41

masa itu, berkembang dengan cara pengobatan dan ilmu pengobatan ramuan, fashi, dan alkay bakar.¹⁴

Menurut ilmu kedokteran tradisional, bahwa dibawah kulit, otot maupun fascia terdapat suatu poin atau titik yang mempunyai sifat istimewa antara poin satu dan lainnya saling berhubungan membujur dan melintang membentuk jaringan-jaringan yang dapat disamakan dengan “meridian”. Melalui jaringan-jaringan ini maka seluruh bagian tubuh; atas bawah, dalam luar, kanan kiri, organ satu dan lainnya mempunyai hubungan yang erat membentuk kesatuan yang tidak terpisahkan dan bereaksi serentak. Kelainan pada satu poin akan mempengaruhi poin lainnya, dan sebaliknya pengobatan pada satu poin akan menyembuhkan poin lainnya. Teori ini dapat menjelaskan bahwa orang yang sakit mata tidak perlu dibekam pada matanya, tetapi dibekam pada daerah kepala atau tengkuk.

Para ahli kedokteran modern tertarik terhadap fenomena pengobatan bekam ini, lalu mereka melakukan penelitian untuk membuktikan kebenarannya. Setelah dilakukan penelitian ternyata poin istimewa pada titik bekam merupakan “motor points” pada *perlekatan neuromuscular*¹⁵ yang mengandung banyak *mitokondria*,¹⁶ kaya pembuluh darah, mengandung *mioglobin*¹⁷ yang tinggi, sebagian besar selnya menggunakan *metabolisme oksidatif* yang berfungsi sebagai pemecah molekul menjadi energi, dan lebih banyak mengandung *sel mast* (sejumlah sel yang hadir dalam jumlah

¹⁴ Zaidin ali, *Agama Kesehatan dan Keperawatan* (Jakarta; Trans Info Media, 2010), h. 36

¹⁵ Neuromuskular merupakan sel-sel penyusunan saraf. Lihat CB. Tarigan T, *Kamus lengkap biologi bergambar untuk SMA, SMP, dan Perguruan Tinggi*, (Bandung; Penebar Ilmu, 2005). h. 174

¹⁶ Mitokondria adalah struktur dalam sel yang memproduksi energy, tempat pencernaan lemak dan gula dalam sel. Lihat juga Steve Parker, *The Human Body Book* (Ensiklopedia tubuh manusia), terj. Winardini (Jakarta; Erlangga, 2009), h. 243

¹⁷ Mioglobin suatu rantai besi yang mengandung protein yang mengandung protein yang ditemukan dalam serat otot. Lihat juga CB. Tarigan T, *Kamus lengkap biologi bergambar untuk SMA, SMP, dan Perguruan Tinggi*, h. 164

besar di membran hidung dan paru-paru), kelenjar *limfe*,¹⁸ *kapiler* (pembuluh darah yang sangat kecil), *venula* (cabang dari vena), dan *pleksus saraf* (jaringan serabut saraf) serta ujung saraf akhir, dibanding dengan daerah yang bukan poin istimewa.

Mereka membuktikan bahwa apabila dilakukan pembekaman pada satu poin, maka di kulit, jaringan bawah kulit, *fascia*¹⁹ dan ototnya akan terjadi kerusakan dari *sel mast* dan lainnya.²⁰ Akibat kerusakan ini akan dilepas beberapa zat seperti "*serotonin*"²¹, *histamine* (zat kimia yang dilepaskan dalam tubuh selama reaksi alergi), *bradikinin*, *slow reacting substance SRS* (zat kimia yang dilepaskan dalam tubuh selama reaksi energi), serta zat-zat lain yang belum diketahui. Zat-zat ini menyebabkan terjadinya *dilatasi kapiler* atau terjadinya peregangan atau pelebaran kapiler dan *arteriol*²², serta *flare reaction* (bengkak, gatal atau memerah) pada daerah yg dibekam. Ini menyebabkan perbaikan *mikrosirkulasi* pembuluh darah. Akibatnya timbul efek relaksasi otot yang kaku serta akibat *vasodilatasi*²³ umum akan menurunkan tekanan darah secara stabil. Yang terpenting adalah dilepaskannya

¹⁸Kelenjar Limfe adalah Kelenjar kecil, oval padat berisi sel darah putih yang berperan sebagai benteng terhadap penyebaran infeksi. Lihat Steve Parker, *The Human Body Book* (Ensiklopedia tubuh manusia), terj. Winardini. h. 243. Lihat juga. CB. Tarigan T, *Kamus lengkap biologi bergambar untuk SMA, SMP, dan Perguruan Tinggi*, h. 148

¹⁹ Fascia merupakan selubung tisu fibrosa yang membungkus jaringan dan organ. Lihat juga Poppy Kumala, dkk, *Kamus Saku Kedokteran Dorlan*, (Edisi. 25; Jakarta: Egc, 1998), h. 418

²⁰ Sel mast merupakan jenis sel yang hadir dalam jumlah besar di membran di hidung dan paru-paru. Lihat juga Ahmad A.K Muda, *Kamus Lengkap Kedokteran*, (Cet. 2; Surabaya: Gita Media Press, 2003), h. 243

²¹ Serotonin adalah zat kimia yang digunakan untuk membawa pesan antar neuron. Lihat Poppy Kumala, dkk, *Kamus Saku Kedokteran Dorlan*, h. 981

²² Arteriole merupakan cabang akhir kecil menuju kapiler yang lebih kecil lagi dan berhubungan dengan vena. Lihat Steve Parker, *The Human Body Book* (Ensiklopedia tubuh manusia), terj. Winardini. h. 238

²³ Terjadinya penciutan pembuluh darah sehingga menyebabkan tekanan darah menjadi naik. Lihat CB. Tarigan T, *Kamus lengkap biologi bergambar untuk SMA, SMP, dan Perguruan Tinggi*, h. 266

*corticotrophin releasing factor (CRF)*²⁴, serta “*releasing factors*” lainnya oleh *adenohipofise*.²⁵ CRF selanjutnya akan membentuk berbagai hormon seperti ACTH²⁶, *corticotrophin*, dan *corticosteroid* yang merupakan obat yang merangsang hormone steroid alami dari luar kelenjar adrenal. *Corticosteroid* ini mempunyai efek menyembuhkan peradangan serta menstabilkan *permeabilitas* sel. Sedangkan *histamine* mempunyai manfaat dalam proses perbaikan sel dan kerusakan jaringan, serta memacu pembentukan *reticulo endothelial cell* yaitu melapisi sinusoid darah di hati,limpa, sum-sum tulang, kelenjar limfe) yang meningkatkan daya tahan dan kekebalan tubuh.

Penelitian lain menunjukkan bahwa pembekaman di kulit akan merangsang secara kuat saraf permukaan kulit yang akan merangsang pembentukan “*endorphin*”. Sedang rangsang lainnya akan mendorong saraf *aferen simpatik* yang berefek menekan rasa nyeri.

Pada system endokrin terjadi pengaruh pada system sentral melalui *hypothalamus* dan *pituitary* sehingga menghasilkan ACTH, TSH, FSH-LH, ADM. Sedangkan melalui system perifer langsung berefek pada organ untuk menghasilkan hormon-hormon seperti “*insulin, thyroxin, adrenalin, corticotrophin, estrogen, progesteron, testosteron*”. Hormon-hormon inilah yang bekerja di tempat jauh dari yang dibekam.²⁷

Syihab al-Badri Yasin didalam bukunya mengatakan seorang Dokter yang bernama Ahmad ‘Abdus Sami’ (Kepala divisi Hepatologi Rumah Sakit Angkatan Udara Mesir)

²⁴Merupakan hormone yang berfungsi mengendalikan adrenal (kelenjar anak ginjal) . Lihat <http://sehat-enak-.blogspot.com/2013/03/kelenjar-hifopisa.html>. (17 agustus 2015)

²⁵Adenohipofise merupakan kelenjar hifopisis anterior. lihat Poppy Kumala, dkk, *Kamus Saku Kedokteran Dorlan*, h. 18

²⁶ACTH Adalah hormone yang mengendalikan kelenjar suprarenal dalam menghasilkan kortisol. Lihat juga Syaifuddin, *Anatomi Tubuh Manusia untuk Mahasiswa keperawatan*, Cet. 2; Jakarta: Salemba Medika, 2009), h. 259

²⁷Muhammad aldJufrie, *Hijamah dilihat dari segi Sains dan Kedokteran Modern*. <http://www.books.google.co.id>. books (15 Agustus 2015), h. 7-9.

mengatakan “Unsur besi terdapat di dalam tubuh manusia dalam kondisi yang berbeda-beda. Ada yang merupakan unsur-unsur panas yang bisa menyebabkan terhambatnya aktivitas sel-sel sehingga mengurangi imunitasnya terhadap virus. Karena itu, ditemukan kasus bahwa para pasien yang di dalam darah mereka ditemukan kadar besi yang tinggi, reaksi mereka terhadap pengobatan lebih lambat dibanding orang lain. Berbagai riset membuktikan bahwa pembuangan sebagian darah dari pasien tersebut secara berulang akan membantu pemulihan kadar penolakan terhadap pengobatan, sedangkan bekam merupakan salah satu metode untuk mengeluarkan dan membersihkan darah, metode ini dikenal sejak zaman Nabi Muhammad saw. Akan tetapi, pengobatan ini harus dilakukan dengan cara-cara medis yang aman, dimana ia harus memenuhi syarat bersih dan steril. Para pasien Hepatitis C yang pernah saya rawat dan memiliki kadar besi dan enzim tinggi setelah menjalani bekam berulang dengan metode yang benar, reaksi mereka terhadap pengobatan *Interferon* dan *Riboviron* meningkat, padahal sebelumnya nyaris tidak bereaksi”.²⁸

Dari penjelasan diatas, ada relevansinya dengan metode penyembuhan bekam yang pernah dilakukan Nabi Muhammad saw. dengan membekam kepalanya, *akhdain* (kanan kiri leher), bahu dan titik lainnya. seperti yang pernah dikatakan dalam hadis-hadisnya :

حَدَّثَنَا عَبْدُ الْقُدُّوسِ بْنُ مُحَمَّدٍ
 قَالَ: حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَاصِمٍ
 قَالَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، وَجَرِيرُ بْنُ
 حَازِمٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ
 أَنَسٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْتَجِمُ فِي الْأَخْدَعَيْنِ

²⁸ Syihab al-Badri Yasin, *al-Hijamah Sunnah al-Nabawiyah wa Mu'jizat al-Tibbiyah* (Bekam Sunnah Nabi dan Mukjiizat Medis), terj. Hawin Murtadlo, h. 65-66

وَ الْكَاهِلِ ، وَ كَانَ يَخْتَجِمُ لِسَبْعِ
عَشْرَةَ وَ تِسْعَ عَشْرَةَ وَ إِحْدَى
وَ عِشْرِينَ²⁹ (رواه ترمذي)

Bercerita kepada kami Abdul Quddus bin Muhammad, berkata: bercerita kepada kami Amru bin 'Asim, berkata: bercerita kepada kami Hammam dan Jarir bin Hazim berkata : Bercerita kepada kami Qatadah dari Anas berkata : Bahwa Nabi saw. pernah berbekam pada Akhdain dan bahu beliau. Beliau biasa berbekam pada hari ketujuh belas, kesembilan belas dan kedua puluh satu. (HR.Tirmizi)

Dari beberapa titik yang dianjurkan oleh Rasulullah merupakan salah satu bukti ilmiah di zaman sekarang ini bahwa di dalam tubuh manusia terdiri beberapa titik yang semuanya saling berhubungan antara titik satu dengan titik lainnya dengan kata lain saling melintang dan membujur yang apabila satu titik di bekam akan merespon titik lainnya. Contohnya pada titik *Akhdain* ini dimana merupakan pusat kegiatan dan penjalaran dari usus kecil dan besar juga berperan dalam pengobatan penyakit Gondok, kaku kuduk/leher, nyeri tenggorokan, flu, pipi bengkak, mencegah sakit kepala, sakit wajah, sakit gigi, sakit telinga, hidung, dan sakit tenggorokan.³⁰

Wajarlah jika Nabi mengatakan bahwa sebaik-baik pengobatan ialah bekam. Walaupun pengobatan ini terbilang pengobatan tradisional tapi mampu bersaing dengan dunia kedokteran modern, bahkan dokter-dokter sendiri di Negara lain pernah menggunakan pengobatan ini bahkan ada yang melakukan riset terhadap 70 pasien dengan menggunakan metode bekam dan hasilnya sangatlah memuaskan.

Perlu diketahui bahwa darah yang keluar karena dibekam dengan darah yang berada dalam pembuluh darah itu jauh berbeda. Dari beberapa hasil penelitian di laboratorium

²⁹ Muhammad ibnu 'Isa ibnu Saurah ibnu Musa ibnu al-Dahhak al-Tirmizî, *Sunan Tirmidzî*, Juz IV, h. 390

³⁰ Kasmui, *Bekam pengobatan menurut sunnah Nabi*, <http://www.assunnah-qatar.com>. PDF(15 Agustus 2015), h. 19

oleh salah seorang ilmuwan Damaskus Muhammad Amin Syaikh adalah sebagai berikut:

1. Bahwa darah Bekam mengandung sepersepuluh kadar sel darah putih (leukosit) yang ada di dalam darah biasa. Ini menimbulkan pertanyaan bagaimana bisa darah keluar tanpa disertai sel-sel darah putih. Ini menunjukkan bahwa terapi bekam tetap melindungi dan sekaligus menguatkan unsur sistem kekebalan.
2. Kapasitas ikatan sel besi dalam darah bekam tinggi sekali 550-1.100, satu hal yang menunjukkan bahwa bekam mempertahankan zat besi didalam tubuh tidak keluar bersama darah yang dikeluarkan dengan bekam sebagai awal penggunaan zat besi tersebut dalam pembentukan sel-sel muda.
3. Kandungan sel darah merah dan putih dalam darah bekam tinggi sekali. Ini menunjukkan bahwa proses bekam berhasil mengeluarkan semua kotoran, sisa, dan endapan darah sehingga mendorong kembali aktifnya seluruh system dan organ tubuh.³¹

Penjelasan diatas memberikan gambaran dengan pengobatan ini secara ilmiah bahwa cara kerja bekam terpusat pada kulit dan sel darah lainnya dimana mampu menghubungkan dengan beberapa titik poin kemudian meningkatkan system imun tubuh tanpa merusak system saraf lainnya.

Penutup

Sains membuktikan bahwa Bekam merupakan salah satu pengobatan alternatif yang bisa mengobati gangguan metabolisme tubuh yang disebabkan oleh penyempitan pembuluh darah, penambahan sel darah merah, juga mengobati sakit persendian dan penyakit berat lainnya dan juga merupakan system imun tubuh yang sangat berperan aktif malawan terjangkitnya suatu penyakit. Cara kerja bekam dengan ilmu kedokteran modern hanya sedikit berbeda

³¹Aiman bin ‘Abdul Fattah, *al-Syifa min Khatami al-Anbiya (Keajaiban Thibbun Nabawi)*, terj. Hawin Murtadlo, h. 320

tentang cara-cara pengobatannya yang sudah menggunakan ala-alat modern. Tapi, dasar-dasar pengobatannya sama saja yaitu menyembuhkan berbagai macam penyakit dan penyembuhannya berpusat pada kulit dan darah dengan melakukan beberapa titik tertentu.

Daftar Pustaka

- A. W. Munawir, "*Kamus Munawir Arab Indonesia Terlengkap*", Surabaya: Pustaka Progresif, t.th
- Ali, Zaidin. *Agama Kesehatan dan Keperawatan*, Jakarta; Trans Info Media, 2010
- Al-Badri Yasin, Syihab. *al-Hijamah Sunnah al-Nabawiyah wa Mu'jizat al-Tibbiyah* (Bekam Sunnah Nabi dan Mukjizat Medis), terj. Hawin Murtadlo, Cet. II; Solo: Al-Qowan , 2001
- bin 'Abdul Fattah, Aiman. *al-Syifa min Khatami al-Anbiya, Keajaiban Thibbun Nabawi*, terj. Hawin Murtadlo Cet. I; Solo: al-Qowam, 2004
- Al-Bukhari, Muhammad bin Isma'il abu 'Abdullah abu al-Ja'fi. *Sahih al-Bukhari*, Juz 7 Cet. I; t.t.: Dar Tauqi al-Najah, 1422 H
- Fatahillah, "*Keampuhan Bekam, Pencegahan dan Penyembuhan Penyakit Warisan Rasulullah*", Cet. II Jakarta: Qultum Media, 2007
- Al-Husaini, Aiman. *Bekam Mukjizat Pengobatan Nabi SAW, al-Hijamah Mu'jizatu fi al-Tibbun al-Nabawi*, terj. Muhammad Misbah, Cet. II, Jakarta: Pustaka Azzan, 2005
- Al-Jufrie, Muhammad. *Hijamah dilihat dari segi Sains dan Kedokteran Modern*. <http://www.books.google.co.id>. books 15 Agustus 2015
- Kasmui, *Bekam pengobatan menurut sunnah Nabi*, <http://www.assunnah-qatar.com>. PDF15 Agustus 2015
- Muda, Ahmad A.K. *Kamus Lengkap Kedokteran*, Cet. 2; Surabaya: Gita Media Press, 2003

- Parker, Steve. *The Human Body Book*, Ensiklopedia tubuh manusia, terj. Winardini Jakarta; Erlangga, 2009
- Poppy Kumala, dkk, *Kamus Saku Kedokteran Dorlan*, Edisi. 25; Jakarta: Egc, 1998
- Sunardi, *Pilih Resep Nabi atau Resep Dokter?*, Cet. I; Solo: Akwammedika, 2008
- Syaifuddin, *Anatomi Tubuh Manusia untuk Mahasiswa keperawatan*, Cet. 2; Jakarta: Salemba Medika, 2009
- Tarigan T, CB. *Kamus lengkap biologi bergambar untuk SMA, SMP, dan Perguruan Tinggi*, Bandung; Penebar Ilmu, 2005
- al-Tirmizi, Muhammad ibnu 'Isa ibnu Saurah ibnu Musa ibnu al-Dahhak. *Sunan Tirmidzi*, Juz IV Beirut, Dar Fikr, t.th
- Yunus, Mahmud. "*Kamus Arab Indonesia*", Jakarta: Hida Karya Agung, t.th
- <http://sehat-enak.blogspot.com/2013/03/kelenjar-hifopisa.html>. 17 Agustus 2015